

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan sangat penting dan memiliki nilai yang tinggi di mata masyarakat. Keterampilan dan kemampuan yang dimiliki seseorang ketika mendapat pendidikan akan membantu seseorang menjadi pribadi yang unggul dan dapat memecahkan segala permasalahan pada kehidupan sekarang dan akan datang. Maka dari itu semakin tinggi pendidikan yang ditempuh seseorang, maka semakin tinggi pula pengalaman yang didapatkannya. Bukan hanya pada pengalaman tetapi Allah juga akan mengangkat derajatnya sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur' an surat Al-Mujadalah, ayat 11 yang berbunyi :

... يرفع الله الذين امنوا منكم والذين أوتوا العلم درجات ... (المجادلة : ١١)

Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.¹

Memiliki kreativitas yang tinggi adalah dambaan bagi setiap individu, karena dengan kreativitas individu dapat mengembangkan proses berpikir anak. Kreativitas juga dapat menghasilkan sebuah karya seni dari bentuk gagasan. Sebagai dasar pengenalan dan menanamkan kreativitas ini tidaklah

¹ Universitas Islam Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Yogyakarta: t.p., 1995), h. 109.

mudah, untuk itu segala jenis pendidikan dasar hendaknya dibawa pada pendidikan yang menyenangkan khususnya kegiatan yang didalamnya memiliki banyak warna sehingga anak akan tertarik melakukan kegiatan tersebut. Misalnya dalam *finger painting*.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadi dan kebutuhan masyarakat.² Jadi pendidikan sangat berperan penting bagi setiap individu. Untuk menjadikan kehidupan yang lebih baik dimasa depan dengan berbagai cara dalam menyelesaikan masalah. Pendidikan sebagai sarana untuk mengasah dan memupuk berbagai jenis kemampuan ataupun bakat yang dimiliki anak. Sehingga dengan pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas dan berpotensi tinggi akan dapat membantu pembangunan bangsa dan negara dengan berbagai inovasi atau gagasan untuk menjadikan dunia lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Menurut *NAEYC (National Association for The Education of Young Children)* anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan

² Prof. Dr. Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta 2004), hal. 06.

anak, penitipan anak pada keluarga, pendidikan prasekolah baik swasta atau negeri, tk, dan sd.³ Sesuai dengan kutipan diatas pendidikan anak usia dini ini dimulai sejak anak berada di lingkungan keluarga, dalam hal ini pendidikan didapat dari Ayah, Ibu, atau orang-orang terdekat anak. Selain pendidikan yang di dapatkan pada lingkungan keluarga anak juga mendapat pendidikan dari lingkungan sekitar seperti penitipan, ataupun sekolah dasar, ataupun pendidikan dasar untuk mendapatkan pendidikan yang paling mendasar dalam pembentukan karakter anak dimasa yang akan datang.

Dalam pendidikan lembaga PAUD di Indonesia, ada enam aspek yang menjadi fokus program pengembangan, yaitu aspek pengembangan fisik, bahasa, kognitif, sosial-emosional, seni, serta moral, dan nilai-nilai agama.⁴ Sesuai dengan kutipan diatas dalam pendidikan dasar anak terdapat enam aspek perkembangan anak yang harus dikembangkan sejak dini. Enam aspek tersebut menentukan karakter anak ketika dewasa. Aspek-aspek perkembangan yang dimiliki anak meliputi aspek perkembangan nilai agama dan moral, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan seni, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan sosial emosional, dan aspek perkembangan fisik motorik.

Perkembangan fisik dan motorik sering kali dijadikan tolak ukur pertama untuk membuktikan bahwa manusia itu tumbuh dan berkembang

³ Siti Aisyah, dkk, *Perkembang dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016), hal. 1.3.

⁴ Rini Hidayani, dkk, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015), hal. 1.4.

dengan baik. Hal ini dikarenakan pertumbuhan fisik dan motorik yang terjadi pada seseorang dapat dengan mudah untuk diamati oleh panca indera kita. Tanda yang paling jelas pada perkembangan fisik adalah perubahan pada ukuran tubuhnya.⁵ Sesuai dengan kutipan diatas, bahwa perkembangan fisik motorik salah satunya adalah perubahan ukuran tubuh, dari berubahnya ukuran tubuh seseorang pastinya akan berubah pula dalam hal kemampuan yang dimiliki. Jadi semakin matang ukuran tubuh seseorang tersebut semakin besar pula kemampuan yang dimiliki seseorang.

Menurut Pudjiati dan Masykouri kognitif juga dapat diartikan dengan kemampuan belajar atau berfikir atau kecerdasan yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungannya, serta keterampilan menggunakan daya ingat dan menyelesaikan soal-soal sederhana.⁶ Sesuai dengan pendapat diatas kognitif adalah kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah yang terjadi di kehidupan dengan mencari jalan keluar yang terbaik dari pemikirannya. Dengan kemampuan kognitif ini seseorang akan lebih mudah dalam memahami dan mengingat semua hal yang telah dia lihat. Oleh karena itu aspek perkembangan ini sangat penting dan harus dikembangkan sejak dini.

⁵Rini Hidayani, dkk, *Psikologi Perkembangan...*, hal. 3.1.

⁶ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2016), hal. 31.

Menurut Lowenfeld dan Brittain kegiatan seni berperan dalam mengembangkan berbagai kemampuan dasar, di dalam dirinya, seperti kemampuan fisik, perseptual, pikir atau intelektual, emosional, kreativitas, sosial, dan estetik.⁷ Sesuai dengan kutipan diatas seni sangat berpengaruh pada kreativitas anak. Semakin tinggi tingkat seni anak juga akan semakin tinggi pula kemampuan yang dimiliki anak. Untuk meningkatkan seni pada anak perlu pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak. Salah satunya dengan kegiatan bermain warna.

Finger painting atau menggambar dengan jari adalah teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Jenis kegiatan ini dilakukan dengan mengoleskan adonan warna (bubur warna) menggunakan jari tangan diatas bidang gambar. Batasan jari yang digunakan adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan.⁸ Sesuai dengan kutipan diatas *finger painting* atau melukis dengan jari akan mendapatkan hasil akhir berupa hasil karya anak.

Menurut Novi Mulyani salah satu manfaat dari kegiatan *finger painting* adalah melatih imajinasi dan kreativitas.⁹ Sedangkan dalam melakukan kegiatan *finger painting* pasti memerlukan sebuah pemikiran, yang mana otak akan menerima dan mengolah informasi sehingga seseorang dapat bertindak dan berpikir.

⁷ Widia Pekerti, dkk, *Metode Pengembangan Seni*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), hal. 1.22.

⁸ Anies Listyowati & Sugiyanto, *Finger Painting*, (Jakarta: Erlangga for Kids), hal. 02.

⁹ Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2017), hal. 68.

Pembelajaran anak usia dini masa anak usia dini adalah masa kritis bagi anak untuk itu aspek perkembangan anak harus dikembangkan dengan maksimal. Karena apapun yang diajarkan sejak dini pasti akan mereka bawa hingga anak dewasa. tidak terlepas dari kegiatan belajar sambil bermain. Dimana *finger painting* ini dapat mengajak anak untuk bermain adonan warna. Anak usia dini sangat tertarik dengan warna-warni dan menghasilkan sebuah karya gambar.

Menurut Hajar Pamadi dan Evan Sukardi salah satu manfaat dari kegiatan seni adalah mengembangkan kreativitas anak.¹⁰ Oleh sebab itu semakin baik perkembangan aspek kognitif dan aspek seni pada anak, maka anak akan memiliki kreativitas yang lebih baik lagi. anak menyukai kegiatan bermain seperti pada kegiatan *finger painting* yang merupakan pembelajaran yang menyenangkan. Karena pada kegiatan ini menggunakan adonan warna untuk diaplikasikan di atas kertas putih dan anak bebas menentukan warna-warni sesuai dengan pilihannya.

Dewasa ini kreativitas sangat diperlukan untuk menumbuhkan pemikiran baru dan pemecahan masalah mengingat di dalam kehidupan ini tidak terlepas dari sebuah masalah dan pemecahan masalah. Kreativitas tidak terlepas dari proses berpikir dan menghasilkan sesuatu. Untuk itu peneliti menghubungkan masalah kreativitas dengan aspek perkembangan kognitif dan aspek perkembangan seni. Aspek kognitif sebagai pusat aspek yang lainnya karena semua aspek yang dimiliki anak pada dasarnya pasti

¹⁰ Hajar Pamadi & Evan Sukardi S, *Seni Keterampilan Anak*, (Banten: Universitas Terbuka), hal. 3.11- 3.18.

menggunakan pemikiran ataupun kerja otak. Karena otak memiliki tugas mengolah berbagai informasi yang telah diterima indera. Dan tentunya dari sebuah pemikiran pasti menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang lainnya untuk itu aspek perkembangan seni sangat diperlukan bagi anak.

Sesuai dengan hasil observasi mengenai lembaga PAUD, RA Al Anwar berada di JL. Sersan bahrin 96 Mrican, Mojoroto Kota Kediri berada di sebelah utara jalan raya. Lembaga ini memiliki pagar berwarna hijau muda dan halaman yang sangat luas karena bergandengan dengan masjid, MI dan MTS. RA Al Anwar ini memiliki tiga ruang kelas dan 5 guru pengajar. Satu guru untuk kelompok PAUD, dua guru untuk kelompok A dan 2 guru kelompok B.

Menurut pendapat dari Ibu Anit Jauharin S. Pd kegiatan *finger painting* sudah diterapkan di Ra Al Anwar, khususnya pada kelompok B. Pada RA Al Anwar ini menerapkan *finger painting* pada kelompok B karena kelompok B sudah dapat dikondisikan dan kemandiriannya sudah terlatih.

Peneliti memilih RA Al Anwar Mrican Kota Kediri karena pada RA ini telah melaksanakan kegiatan *finger painting* dan letaknya yang strategis dan dekat dengan rumah peneliti. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menunjang kemampuan yang dimiliki anak, serta mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, khususnya aspek perkembangan seni dan aspek perkembangan kognitif anak. Sampai detik ini kreativitas anak

masih belum mencapai titik maksimal sehingga penelitian ini harus segera dilakukan untuk mencari cara yang efektif dalam mengembangkan kreativitas anak. Pada proses kegiatan *finger painting* ini anak sangat bersemangat memadukan adonan warna, serta menghasilkan gambar sesuai dengan pengalaman sebelumnya.

Dari keadaan yang ada penulis mengadakan penelitian kualitatif dengan judul “Pengembangan Kreativitas Anak melalui *Finger Painting* pada Kelompok B di Raudhatul Athfal Al Anwar Mrican Kota Kediri”.

B. Fokus Penelitian

Pada lembaga PAUD, tepatnya di RA Al Anwar Kota Kediri. RA Al Anwar yang berada di JL. Sersan bahrin no. 96 Mrican, Mojoroto Kota Kediri. Pada kelompok B terdapat dua pendidik yaitu Ibu Anit Jauharin S. Pd. Dan Ibu Fadhillah Dessy S. Pd. Pada lembaga ini sudah diterapkan *finger painting*. Pada kegiatan *finger painting* dimaksudkan peserta didik dapat mengembangkan aspek perkembangan yang dimiliki. Pada aspek perkembangan yang dimiliki peserta didik tersebut saling berkaitan, khususnya pada perkembangan kreativitas. Pada proses kreativitas tidak terlepas dari aspek perkembangan seni dan aspek perkembangan kognitif. Karena pada proses kreativitas memerlukan proses berpikir sehingga dari proses proses berpikir tersebut dapat menghasilkan sesuatu, oleh karena itu semakin berkembangnya kognitif dan seni anak maka semakin berkembang pula kreativitas anak, dimana aspek perkembangan tersebut dapat berkaitan ataupun tidak terhadap pelaksanaan kegiatan *finger*

painting. Oleh karena itu peneliti hendak mendeskripsikan kegiatan *finger painting* terhadap kreativitas anak.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *finger painting* dapat mengembangkan aspek kognitif anak usia dini kelompok B di RA Al-Anwar Mrican Kota Kediri ?
2. Bagaimana *finger painting* dapat mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B di RA Al-Anwar Mrican Kota Kediri ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan langkah *finger painting* yang dapat mengembangkan aspek kognitif anak usia dini kelompok B di RA Al-Anwar Mrican Kota Kediri ?
2. Untuk mendeskripsikan langkah *finger painting* yang dapat mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B di RA Al-Anwar Mrican Kota Kediri ?

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pendidik anak usia dini untuk mengetahui *finger painting* dapat mengembangkan aspek kognitif dan seni anak usia dini kelompok B di RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan baik secara teori maupun praktek dalam kehidupan sehari-hari, khususnya mengenai *finger painting* dapat mengembangkan aspek perkembangan kognitif dan seni yang dimiliki anak usia dini kelompok B di RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan usaha pendidik dalam mengembangkan aspek kognitif dan seni yang dimiliki anak usia dini kelompok B di RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

c. Bagi IAIN Tulungagung

Bagi IAIN Tulungagung diharapkan sebagai masukan ilmu pengetahuan dalam memperkaya dan menambah ilmu pengetahuan bagi calon pendidik. Selain itu, diharapkan berguna sebagai acuan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Penegasan Istilah

1. Secara Teroritis

a. *Finger painting*

Finger painting atau menggambar dengan jari adalah teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Jenis kegiatan ini dilakukan dengan mengoleskan

adonan warna (bubur warna) menggunakan jari tangan diatas bidang gambar. Batasan jari yang digunakan adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan. ¹¹

b. Kreativitas Anak

Kreativitas anak adalah menekankan pembuatan sesuatu yang baru dan berbeda. kreativitas anak dapat dinilai melalui hasil atau hasil apa saja yang diciptakan. ¹²

2. Secara Operasional

a. *Finger Painting*

Finger painting adalah suatu kegiatan dimana anak mengaplikasikan adonan warna sesuai dengan pemahaman anak mengenai apa yang ada di alam sekitarnya keatas bidang kertas menggunakan jari.

b. Kreativitas

Kreativitas adalah keterampilan yang dimiliki seseorang dari hasil kerja kognitif dan seni sehingga menghasilkan sebuah karya yang baru. Hasil kegiatan kognitif adalah pemikiran seseorang tentang berbagai hal yang telah dipelajari, dan hasil kegiatan seni adalah karya yang baru dan berbeda dari yang lain.

¹¹ Hajar Pamadi & Evan Sukardi S, *Seni Keterampilan...*, hlm 02.

¹² Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm 02.

G. Sistematika Pembahasan

1. BAB 1 PENDAHULUAN, bagian ini berisikan konteks penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA, bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka yang dapat dijadikan sebagai rujukan untuk pembahasan di bab selanjutnya. Kajian pustaka ini terdiri dari : pengertian *finger painting*, cara membuat adonan *finger painting*, teknik dasar *finger painting*, manfaat *finger painting*, pengertian kreativitas, komponen kreativitas, ciri-ciri kreativitas, proses kreativitas, cara mengembangkan kreativitas, pengertian perkembangan kognitif, tahapan perkembangan kognitif, karakteristik perkembangan kemampuan kognitif anak usia dini usia 5 sampai 6 tahun, faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif, pentingnya kemampuan kognitif pada anak, pengertian perkembangan seni, karakteristik perkembangan kemampuan seni anak usia dini usia 5 sampai 6 tahun, tujuan dasar program seni, tujuan pembelajaran seni, manfaat seni melukis, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.
3. BAB III METODE PENELITIAN yang berisikan tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahapan penelitian

4. BAB IV HASIL PENELITIAN, yang berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan temuan penelitian.
5. BAB V PEMBAHASAN, yang berisi kegiatan teknik *finger painting*, hasil dari penelitian *finger painting* memaksimalkan perkembangan seni dan motorik anak usia dini.
6. BAB VI PENUTUP, yang terdiri dari simpulan dan saran.